

BAB III

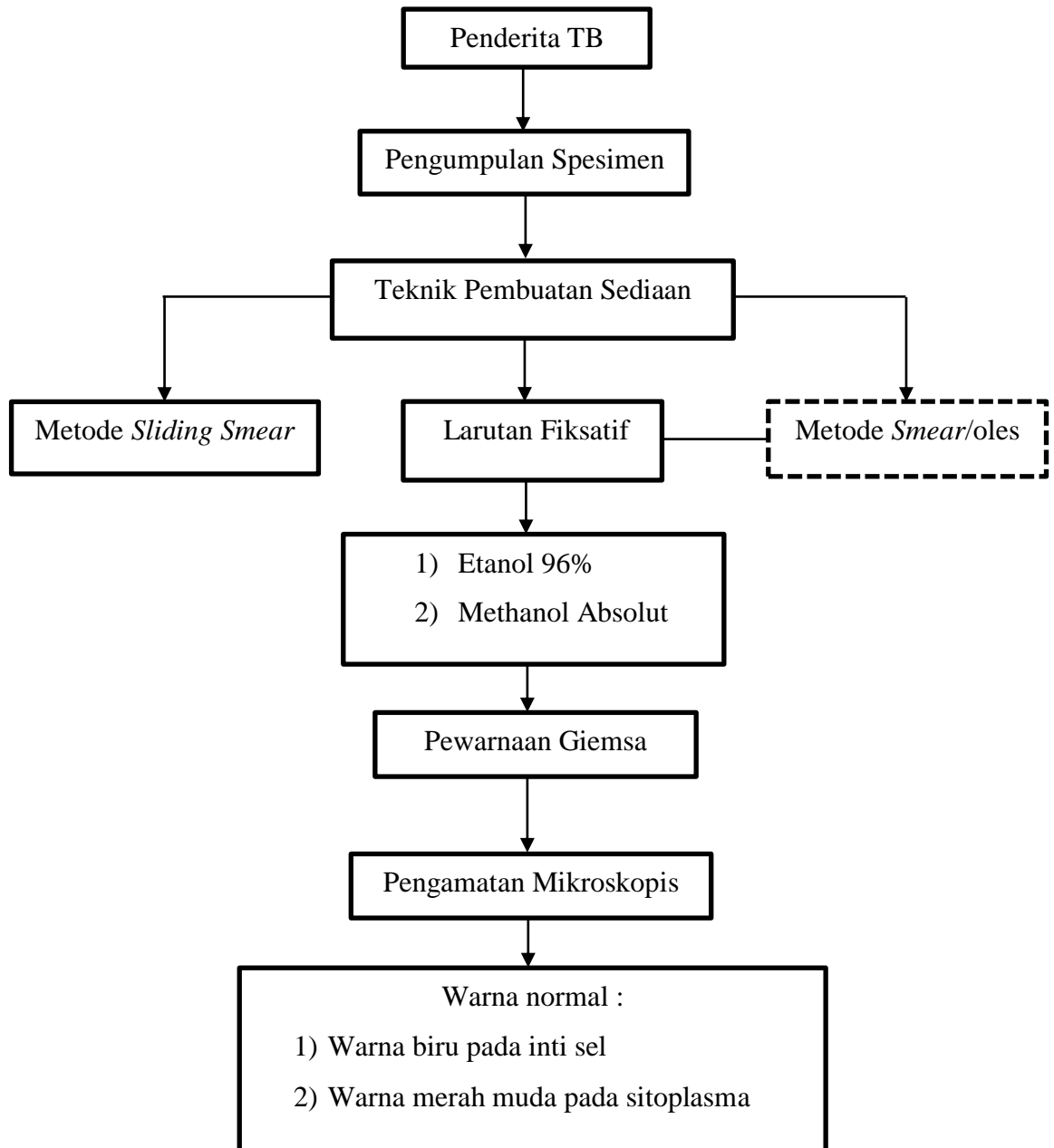
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

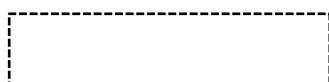
Penyakit tuberkulosis (TB) disebabkan oleh kuman *mycobacterium tuberculosis*, sumber utama penularan TB paru adalah pasien dengan BTA positif. Salah satu penegakan diagnosis TB yaitu dilakukan melalui pemeriksaan pada kultur sputum yang dapat menunjukkan hasil positif untuk bakteri *mycobacterium tuberculosis* pada stadium aktif. Pemeriksaan sitologi pada pasien penderita TB memerlukan tahapan teknik pembuatan sediaan mulai dari metode pengumpulan spesimen dilanjutkan dengan teknik pembuatan sediaan kemudian fiksasi. Dalam hal ini larutan fiksatif yang digunakan yaitu larutan fiksatif etanol 96% dan methanol yaitu untuk melihat hasil perlakuan fiksasi pada sediaan sitologi sputum pasien TB yang terlihat berupa inti sel dan sitoplasma.

Sediaan yang baik diharuskan mampu memberikan gambaran dari sel maupun jaringan layaknya seperti ketika sel atau jaringan masih didalam tubuh. Tahapan yang penting dalam pembuatan sediaan sitologi adalah staining. Staining merupakan proses pewarnaan yang bertujuan untuk memudahkan pengamatan secara mikroskopis dan membedakan bagian-bagian jaringan yang akan diamati seperti inti sel, sitoplasma, dan lain-lain. Dalam hal ini proses pewarnaan dilakukan menggunakan metode pewarnaan giemsa. Kombinasi pewarnaan giemsa berasal dari eosin yang bersifat asam dan azure A maupun B untuk membuat cat netral yang dapat memberikan warna merah muda pada sitoplasma dan methylene blue yang bersifat basofilik yang memberikan warna dasar dan memberi warna biru pada inti sel.

B. Kerangka Pikir



Keterangan :



= Variabel yang tidak diteliti



= Variabel yang diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu larutan fiksatif etanol 96% dan methanol absolut.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu sitologi sputum pasien tuberkulosis paru.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Larutan fiksatif adalah larutan yang dapat mempertahankan sel serta komponen jaringan pada kondisi “*life-like state*” yang berarti kondisi sediaan yang diperiksa akan memberikan hasil yang sama seperti kondisi pada saat jaringan masih hidup. Dalam penelitian ini larutan fiksatif yang digunakan adalah larutan fiksatif etanol 96% dan methanol absolut.
- b. Sitologi sputum (dahak) adalah pemeriksaan yang dapat menunjukkan gambaran perubahan sel, baik pada stadium prakanker maupun kanker melalui pemeriksaan apusan sitologi dengan proses fiksasi dan pemberian pewarnaan lalu dilakukan pengamatan mikroskopis dengan melihat inti sel dan sitoplasma. Dalam hal ini pengamatan mikroskopis dilaksanakan di Laboratorium Mikrobiologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis (TLM) Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari.
- c. Sputum Penderita TB paru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sputum pasien yang di diagnosa oleh dokter menderita tuberkulosis paru melalui pemeriksaan laboratorium positif tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Kendari yaitu Puskesmas Lepolepo, Puskesmas Puuwatu, dan Puskesmas Poasia.

2. Kriteria Objektif

Warna normal :

- 1) Warna biru pada inti sel
- 2) Warna merah muda pada sitoplasma (Khristian & Inderiati, 2017).